

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi manajemen pada masjid kurnia berbasis web, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis sistem manajemen pengolahan dana yang sedang berjalan pada masjid kurnia jambi masih menggunakan bantuan buku dan Microsoft Excel yang menyebabkan pengolahan dana yang membutuhkan waktu cukup lama, untuk pencarian data yang harus dicari satu persatu dan sering terjadi kesalahan perhitungan dana masuk dan dana keluar, tanda terima bukti pengeluaran dana yang sering terjadi kerusakan atau kehilangan pada media buku, dan file yang ada di PC atau laptop bisa hilang karena terhapus tidak sengaja atau corrupt.
2. Hasil perancangan sistem informasi pengelolaan dana pada masjid kurnia jambi menggunakan framework laravel dengan bahasa pemrograman *PHP framework* Laravel dan *DBMS MySQL* yang bertujuan untuk membantu pengolahan dana masuk dan dana keluar secara terkomputerisasi, memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian data dan mencetak tanda terima atau bukti dana masuk dan keluar, dan dapat mencetak rekap laporan –laporan yang diperlukan khususnya untuk laporan dana masuk dan keluar serta laporan realisasi kegiatan.
3. Implementasi fitur verifikasi dokumen otomatis membantu petugas masjid

dalam memvalidasi data dengan cepat dan akurat, sehingga meminimalkan kesalahan dalam proses verifikasi.

4. Dashboard sebelum login yang dirancang memberikan kemudahan bagi jamaah untuk memantau dana penerima, data dana masuk dan data dana keluar.

Secara keseluruhan, perancangan sistem informasi manajemen masjid kurnia berbasis web telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana masuk dan dana keluar. Diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan untuk mendukung program bantuan sosial di masa mendatang.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Masjid Kurnia Jambi, perlunya dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk admin yang akan melakukan pengolahan data karena hasil dari pengolahan akan mempengaruhi informasi yang akan ditampilkan dan juga dapat terjadi kesalahan dalam penggunaan system.
2. Pengembangan lebih lanjut: Sebaiknya sistem dilengkapi dengan fitur akses mobile agar jamaah dapat menggunakan aplikasi melalui perangkat ponsel, sehingga memperluas jangkauan penggunaan.
3. Pemeliharaan sistem: Diperlukan pemeliharaan rutin untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan bebas dari kesalahan teknis yang dapat mengganggu proses manajemen masjid.